

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Dalam penelitian ini didapatkan ada perbedaan yang signifikan antara saat pre test dengan saat post test yang diperoleh dari masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05. Dari data tersebut terlihat bahwa ini menjadi bukti nyata bahwa sosialisasi program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) benar-benar efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan petugas pelayanan pendukung di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta.

Hal ini tetap harus mendapatkan perhatian supaya kesadaran tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri khususnya untuk petugas pelayanan pendukung di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta, dan umumnya untuk seluruh pegawai medis maupun non medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Unit II Yogyakarta harus lebih di tingkatkan. Agar dalam melakukan pekerjaan dapat menjadi aman dan terhindar dari penyakit dan kecelakaan akibat kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesulitan penelitian, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Saran bagi petugas pelayanan pendukung

Bagi petugas pelayanan pendukung harus tetap mempertahankan pengetahuannya tentang kepatuhan menggunakan Alat Pelindung Diri, sehingga diharapkan dapat lebih mengerti akan pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

2. Saran pihak Rumah Sakit

Bagi pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, harus memberikan penghargaan berupa apapun bagi seluruh pegawai medis, non medis maupun penunjang Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II, sehingga para pekerja lebih semangat dan lebih patuh untuk menggunakan Alat Pelindung Diri ketika bekerja.

3. Saran bagi Institusi pendidikan

Bagi Institusi pendidikan agar lebih banyak memberikan pengenalan teori dan praktik dalam hal pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri. Sehingga siswa atau siswi, terbiasa menggunakannya agar terhindar dan meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja, ataupun tertularnya penyakit akibat tidak menggunakan Alat Pelindung diri.

4. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang sama dengan metode atau desain yang berbeda. Sehingga diharapkan dapat menindak lanjuti dari kondisi yang sudah ada untuk dapat memberikan solusi yang lebih baik mengenai peningkatan pengetahuan penggunaan Alat Pelindung Diri. Dan juga dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi tidak harus pada satu tempat saja, namun dapat di beberapa tempat.

Serta dapat mengevaluasi dan memperhatikan media yang digunakan. Karena media yang dipakai dalam penelitian ini kurang begitu baik. Sehingga dapat lebih meningkatkan lagi pengetahuan tentang penggunaan Alat Pelindung Diri.

Daftar Pustaka

- Anies. (2005). *Penyakit Akibat Kerja*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Anita, D. A. (2004). *Penatalaksanaan Kasus HIV / AIDS dikamar bersalin*. Bandung: Bagian Obstetri dan Ginekologi Rumah Sakit Perjan Hasan Sadikin.
- Anizar. 2009. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Industri*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Arikunto, S. (2000). *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buchari, (2007), *Manajemen Kesehatan Kerja dan Alat Pelindung Diri*, USU Repository, available:<http://library.usu.ac.id/download/ft07002748.pdf> tgl 5 Juli 2014.
- Budiono, S. J. (2003). *Bunga Rampai HIPERKES&KK. Cetakan I*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipogoro.
- Churchill, Gilbert A, Jr, (2005), *Dasar-dasar Riset Pemasaran*, Terjemahan oleh: Dwi Kartini Yahya, Edisi Keempat Jilid 1 dan 2, Erlangga, Jakarta.
- Depkes, RI. (2006). *Pedoman Manajemen K3 di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Khon W., Collins., (2003) Guidelinnes for Infection Control In Dental Health – Care: from URL <http://www.cdc.gov/mmwr/pdf>. diakses april 23,2012
- Mangkunegara. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Jurnal Vol. V.
- Niven. (2008). *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat Dan Profesional* .Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. (2003). *Perilaku Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2007). *Perilaku Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P. &. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: Konsep, Proses dan Praktek.
- RI, D. K. (2006). *Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Rumah Sakit*. jakarta.
- Saryono. (2011). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: penuntun praktis bagi pemula.
- Siegel ,J.D. (2007). Guideline for Isolatian precautions : from URL : <http://www.cdc.gov/ncidod/dhqp/pdf/isolation2007.pdf> diakses mei 01 2014
- Soekidjo, N. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suma'mur, PK. (2009). *Higene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Gunung Agung: Jakarta.
- Sugiyono, Dr. (2010). *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, jakarata: Penerbit Alfabeta

Tietjen, L. (2004). *Panduan Pencegahan Infeksi untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Tresnaningsih, Erna. (2012). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja Laboratorium Kesehatan*. Pusat Kesehatan Kerja Sekretaris Jenderal Depkes RI.

Undang-undang nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.